

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. *Managing Director Natural Resources Lead Accenture Indonesia*, Saut Maria Santosa mengungkapkan, bahwa dalam survei geologi Amerika Serikat (AS), Indonesia menduduki peringkat keenam sebagai negara kaya akan sumber daya tambang, sedangkan untuk di kawasan Asia Tenggara, Indonesia menempati posisi teratas untuk proyek-proyek pertambangan yang baru akan dijalankan, diikuti oleh Filipina dan Vietnam. Sebagai gambarnya adalah potensi batubara di Indonesia menjadikan Indonesia sebagai negara ke-2 terbesar di dunia sebagai eksportir batubara (203 juta ton) dan Kalimantan Timur merupakan provinsi di Indonesia yang diberi anugerah oleh Yang Maha Kuasa atas sumber daya alam terutama hasil batu bara yang berlimpah.

Di era globalisasi seperti saat ini pertumbuhan dan perkembangan seluruh sektor kegiatan perekonomian mengalami peningkatan yang begitu pesat, termasuk pula dalam sektor pertambangan batubara yang menuntut perusahaan-perusahaan batubara untuk dapat menyesuaikan keadaan dengan menyusun strategi penjualan yang harus berjalan secara efektif dan efisien.

Umumnya perusahaan manapun pada dasarnya hanya memiliki satu tujuan yaitu ialah untuk mendapatkan keuntungan atau laba dari hasil produksi yang dijalani yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Proses meningkatkan laba dan kemajuan perusahaan dalam pengelolaannya tersebut, tidak dapat dipisahkan dari bagaimana perusahaan dalam menentukan harga jual dari hasil produksinya tersebut.

Perusahaan yang memproduksi suatu barang tentunya memerlukan informasi jumlah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk. Akuntansi biaya merupakan salah satu alat analisis yang memberikan informasi biaya bagi pihak manajemen. Informasi transaksi ini akan dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk kegiatan pengambilan keputusan maupun seluruh aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan. Salah satu metode yang digunakan adalah metode perhitungan harga pokok produk sebagai perhitungan harga jual produk. Biaya produksi seperti bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik lainnya digunakan sebagai dasar untuk menghitung harga pokok produksi.

Harga pokok produksi dapat dijadikan sebagai dasar acuan bagi perusahaan dalam menentukan harga jual dari produk yang dihasilkannya, dan dapat pula membantu dalam menghitung atau memprediksi besarnya laba atau keuntungan yang diinginkan perusahaan. Namun sebaliknya, jika terjadi suatu kesalahan dalam menentukan harga pokok produksi, maka nantinya akan berpengaruh terhadap besar kecilnya laba atau keuntungan yang ingin dicapai dari apa yang telah diharapkan sebelumnya.

Penentuan harga pokok produksi dapat menggunakan dua metode, yaitu *full costing* dan *variable costing*. Dalam metode *full costing* semua unsur biaya produksi diperhitungkan ke dalam harga pokok produksi, sedangkan pada metode



variable costing unsur biaya produksi yang diperhitungkan hanya biaya produksi variabel saja.

PT Madani Citra Mandiri adalah salah satu perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan terkhusus penjualan batubara dimana kegiatan pokok usahanya adalah melakukan pengolahan bahan batubara menjadi batubara siap untuk dijual. Perhitungan harga pokok produksi dalam penjualan batubara di perusahaan ini hanya menggunakan satu metode yaitu dengan menggunakan metode *full costing*. Cara perhitungan harga pokok produksi dengan metode tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana alur perhitungan harga pokok produksi batu bara yang dilakukan oleh PT Madani Citra Mandiri. Dengan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Perhitungan Harga Pokok Produksi Batubara dengan Metode *Full Costing* pada PT Madani Citra Mandiri”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumus masalah dari pelaksanaan PKL dan penyusunan laporan tugas akhir ini adalah :

1. Apa saja komponen biaya tetap yang terdapat dalam perhitungan harga pokok produksi batu bara pada PT Madani Citra Mandiri?
2. Apa saja komponen biaya variabel yang terdapat dalam perhitungan harga pokok produksi batu bara pada PT Madani Citra Mandiri?
3. Bagaimana cara perhitungan harga pokok produksi batubara pada PT Madani Citra Mandiri?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan PKL dan penyusunan laporan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk menguraikan komponen biaya tetap pada harga pokok produksi batubara PT Madani Citra Mandiri.
2. Untuk menguraikan komponen biaya variabel pada harga pokok produksi batubara PT Madani Citra Mandiri
3. Untuk menguraikan cara perhitungan harga pokok produksi batubara pada PT Madani Citra Mandiri

1.3 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan PKL dan penyusunan lapora tugas akhir ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
Penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi literasi oleh civitas akademika di Sekolah Vokasi IPB dan seluruh mahasiswa terkhusus

